



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SD NEGERI 122371 PEMATANG SIANTAR**

**Gom Gom Tutiyani Hutagaol**

*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD*  
e-mail: [gomgomtutivanihutagaol@gmail.com](mailto:gomgomtutivanihutagaol@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 29-01-2023  
Disetujui : 18-02-2023  
Diterbitkan : 28-02-2023

#### **Kata Kunci :**

Model Pembelajaran; Talking  
Stick; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar pada tema 2 bermain di lingkunganku sub tema 2 bermain di lingkungan rumah teman siswa di kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Pre- Experimental design One Group Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas II yang berjumlah 32 siswa sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 16 orang yaitu pada kelas II B, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel yaitu *Sampling Purposive* penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes (*Pretest* dan *Posttest*) dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah normalitas *Kolmogorov-smirnov*, uji homogenitas *One Way ANOVA*, uji hipotesis *paired t-test* dan uji N-Gain. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, uji homogenitas *One Way ANOVA*, uji hipotesis *paired t-test* dan uji N-Gain, diperoleh bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* bahwa hasilnya normal dan homogen. Pada uji hipotesis di peroleh diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,135 > 2,145$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima yaitu bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada uji N-gain diperoleh hasilnya. Hasil dari perhitungan N-gain di peroleh dengan rata-rata 0,4527 berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan *pretest* dan *Posttest* memiliki perbedaan hasil belajar.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 29-01-2023  
Accepted : 18-02-2023  
Publish : 28-02-2023

#### **Keywords:**

*Learning Model; Talking Stick;*

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out whether there is an effect of the talking stick learning model on learning outcomes on theme 2 playing in my environment, sub theme 2 playing in a friend's home environment in class II SD Negeri 122371 Pematang Siantar. The type of research used is quantitative research using experimental methods in the form of Pre-Experimental*



---

*Learning Outcomes.*

*Design One Group Pretest-Posttest. The population in this study were all of class II, totaling 32 students, while the sample used in this study was 16 people, namely in class II B, by taking samples using a sampling technique, namely purposive sampling, determining the sample with certain considerations. Data collection techniques used were tests (Pretest and Posttest) and documentation while data analysis used was Kolmogorov-Smirnov normality, One Way ANOVA homogeneity test, paired t-test hypothesis test and N-Gain test. Based on the results of the Kolmogorov-Smirnov normality test, the One Way ANOVA homogeneity test, the paired t-test and the N-Gain test, it was found that the data from the pretest and posttest results were normal and homogeneous. In the hypothesis test, it is obtained that  $t_{count} > t_{table}$  or  $8.135 > 2.145$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that the hypothesis put forward in this study is accepted, namely that there is an influence of the talking stick learning model on student learning outcomes. Meanwhile, in the N-gain test, the results were obtained. The results of the N-gain calculation are obtained with an average of 0.4527 in the medium category so that it can be concluded that the pretest and posttest have different learning outcomes.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam perkembangan peserta didik salah satunya dengan diselenggarakannya kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diadakan untuk melakukan perubahan pada peserta didik, adapun perubahan tersebut berkaitan terhadap pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan dari proses pembelajaran adalah peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh pendidik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Permasalahan yang sering terjadi dalam keberhasilan proses kegiatan pembelajaran adalah gurunya kurang memperhatikan dan memberikan penguatan terhadap peserta didik sehingga keberhasilan proses kegiatan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan tujuan. Anitah, dkk. (2019) penguatan adalah respon yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatkan perilaku/perbuatan yang dianggap baik tersebut. Penguatan pada dasarnya dapat diberikan dalam dua jenis yaitu: penguatan verbal dan penguatan non verbal. Komponen-komponen ketrampilan memberikan penguatan yang harus dikuasai oleh guru berkaitan dengan ketrampilan menggunakan kedua jenis penguatan tersebut. Penguatan yang dapat diberikan guru terhadap siswa adalah penguatan verbal dalam kegiatan pembelajaran yang dapat diberikan dalam bentuk komentar, pujian, dukungan dan pengakuan atau dorongan.

Bagi seorang guru sangat penting mengetahui keadaan siswa apakah mengalami kejenuhan belajar. Dengan mengetahui kejenuhan belajar yang dialami siswa maka akan mempermudah guru dalam memecahkan masalah kejenuhan yang dialami siswa. Kejenuhan yang dialami siswa hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat membosankan seperti kegiatan belajar yang monoton sehingga tidak menarik perhatian siswa, lingkungan belajar yang tidak kondusif, dan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik. Jika pembelajaran yang diberikan pada siswa sangat membosankan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Anitah, dkk. (2019) hasil belajar merupakan kulmunasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulmunasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut, hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap,



fungsional, positif, dan disadari. Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Rendahnya hasil belajar yang sering terjadi pada peserta didik adalah mencakup aspek kognitif yang dapat dilihat dari nilai-nilai peserta. Nilai yang diperoleh peserta didik belum mencapai KKM (batas KKM 65).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar yaitu siswa tidak fokus mendengarkan penjelasan guru, kurangnya kemauan siswa dalam belajar, hasil belajar siswa yang sangat rendah atau belum mencapai KKM. Terutama pada pembelajaran tematik dan penggunaan model, metode dan media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Salah satu faktor rendahnya hasil belajar adalah pada penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang umum dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni dilakukan dengan cara guru menjelaskan dan peserta didik. Pada proses pembelajaran guru kurang kreatif dalam menggunakan model yang bervariasi pada pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dikelas II SD Negeri 122371 Pematangsiantar dapat diketahui dari nilai harian siswa. Dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar, adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Menurut Setiawan (2018) model pembelajaran adalah suatu pola berproses yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan aktivitas pembelajaran. Adapun model yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilakukan dengan bantuan tongkat, model pembelajaran ini diawali dengan guru menjelaskan materi, lalu guru menerangkan cara penggunaan stick yang diberikan ke siswa, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi. Pembelajaran *Talking Stick* mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya di hadapan guru dan teman-teman sekelas. Huda (2016) menyatakan model pembelajaran *talking stick* bermanfaat karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih ketrampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pembelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Pembelajaran dengan menggunakan model ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan dan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2017) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui model *Talking Stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran konvensional. Perbedaan ini dapat dikarenakan adanya perlakuan dikelas eksperimen yaitu penggunaan model pembelajaran *talking stick* membuat siswa lebih bersemangat dan lebih cepat mengerti, hal ini terlihat ketika siswa mendapat tongkat dan mendapat pertanyaan, siswa cenderung menjawab pertanyaan secara langsung dengan pemikirannya sendiri bahkan ada juga yang menjawab pertanyaan dengan mendemonstrasikan secara langsung tanpa diminta. Sedangkan pada kelas kontrol siswa memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ikut serta dalam proses pembelajaran tersebut sehingga membuat siswa bosan, jenuh dan mengantuk dalam mengikuti proses belajar mengajar. Akibatnya siswa sulit untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran tematik khususnya pada Tema 2 Bermain di Lingkunganku Sub Tema 2 Bermain di Lingkungan Rumah Teman. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 Bermain di Lingkunganku Sub Tema 2 Bermain di Lingkungan Rumah Teman Siswa di Kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu



terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Desain yang digunakan *Pre-Experimental* dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Dalam penelitian ada dua tahap yaitu *pretests* dilakukan awal sebelum melakukan Perlakuan dan *Postest* dilakukan setelah akhir pembelajaran dengan pemberian perlakuan siswa (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 122371 Pematang Siantar. Kecamatan Siantar Timur. Waktu penelitian ini dilakukan di semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023 membutuhkan waktu penelitian selama kurang lebih dua bulan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2017) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini mengambil sampel yang berjumlah 16 orang. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian digunakan dengan tes *pretes* dan *posttes*. Pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan post test yang akan diberikan pada akhir pembelajaran. Untuk menguji instrumen penilaian tes. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen penilaian dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

a. Tes

Pada penelitian ini menggunakan teknik pemberian tes, tes dapat dilakukan di awal pembelajaran (pretest) sebelum pemberian materi dan diakhir pembelajaran (posttest) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama proses belajar mengajar. Pada penelitian ini bentuk tes pilihan berganda.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat berupa daftar nama siswa, jumlah guru, dan gambar siswa saat sedang penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono 2017). Analisis data adalah kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuan analisis data dalam pebeligian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa yaitu *pretest* dan *posttest* dengan melakukan Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis dan Uji G-Nain dengan bantuan program SPSS 21. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal Pilihan ganda pada setiap akhir putaran. Untuk melakukan uji N-Gain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skor ideal} - \text{pretest}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data yang akurat maka instrumen tes soal harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur, sebelumnya instrumen tes soal di uji cobakan ke diluar sampel maka peneliti harus melakukan uji validasi isi. Uji validasi isi dilakukan oleh validator dosen pembimbing 1 yaitu Osco Parmonangan Sijabat, S.Pd., M.Pd. Setelah melakukan validasi isi, kemudian melakukan uji coba instrumen tes soal di kelas II-A SD Negeri 122371 Pematang Siantar dengan jumlah 16 siswa. Berdasarkan pengolahan data di simpulkan uji validitas instrumen tes soal pilihan berganda sebanyak 20 dengan menggunakan program SPSS versi 21, dengan jumlah 16 siswa diperoleh bahwa 20 soal termasuk kategori valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan ketentuan jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka dinyatakan reliabel. Interpretasi *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut: *Alpha Cronbach* 0,0-0,40 kurang reliabel, *Alpha Cronbach*, 0,41-0,60 cukup reliabel, *Alpha Cronbach* 0,61-0,80 reliabel, 0,81-1,00 sangat reliabel.



Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS versi 21*, dapat di simpulkan bahwa data tersebut sudah reliabel, karena nilai koefisien lebih besar dari 0,6 sesuai dengan interpretasi *Alpha Cronbach* di atas. Hasil uji reliabilitas di peroleh *Alpha Cronbach*  $0,88 > 0,6$  termasuk reliabel.

**Tabel 1. Hasil Pretest**

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Keterangan
1	Andrian Opal Sony Purba	45	Tidak Tuntas
2	Bonatua Valentino Sianipar	50	Tidak Tuntas
3	Devi Bigta Sianipar	70	Tuntas
4	Eycel Darenta Situngkir	60	Tidak Tuntas
5	Mario Samuel Manurung	30	Tidak Tuntas
6	Marsel Butar-butur	65	Tuntas
7	Misel Vitalia Saragih	45	Tidak Tuntas
8	Naomi Michaela Manurung	70	Tuntas
9	Rafael Nugraha Sipayung	50	Tidak Tuntas
10	Riski Adelina Malau	40	Tidak Tuntas
11	Rafli Nugraha Sipayung	65	Tuntas
12	Rebecca Hanna Queen Simanjuntak	70	Tuntas
13	Restu Adelia Manik	75	Tuntas
14	Riski Gultom	50	Tidak Tuntas
15	Yunike Novel Yana Sinaga	80	Tuntas
16	Yosua Anugrah	45	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>910</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>55,31</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>30</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>80</b>	

**Tabel 2. Hasil Posttest**

No	Nama Peserta Didik	Posttest	Keterangan
1	Andrian Opal Sony Purba	70	Tuntas
2	Bonatua Valentino Sianipar	80	Tuntas
3	Devi Bigta Sianipar	85	Tuntas
4	Eycel Darenta Situngkir	55	Tidak Tuntas
5	Mario Samuel Manurung	60	Tidak Tuntas
6	Marsel Butar-butur	85	Tuntas
7	Misel Vitalia Saragih	65	Tuntas
8	Naomi Michaela Manurung	95	Tuntas
9	Rafael Nugraha Sipayung	65	Tuntas
10	Riski Adelina Malau	65	Tuntas
11	Rafli Nugraha Sipayung	80	Tuntas
12	Rebecca Hanna Queen Simanjuntak	75	Tuntas
13	Restu Adelia Manik	90	Tuntas
14	Riski Gultom	75	Tuntas
15	Yunike Novel Yana Sinaga	95	Tuntas
16	Yosua Anugrah	70	Tuntas
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>1210</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>75,63</b>	



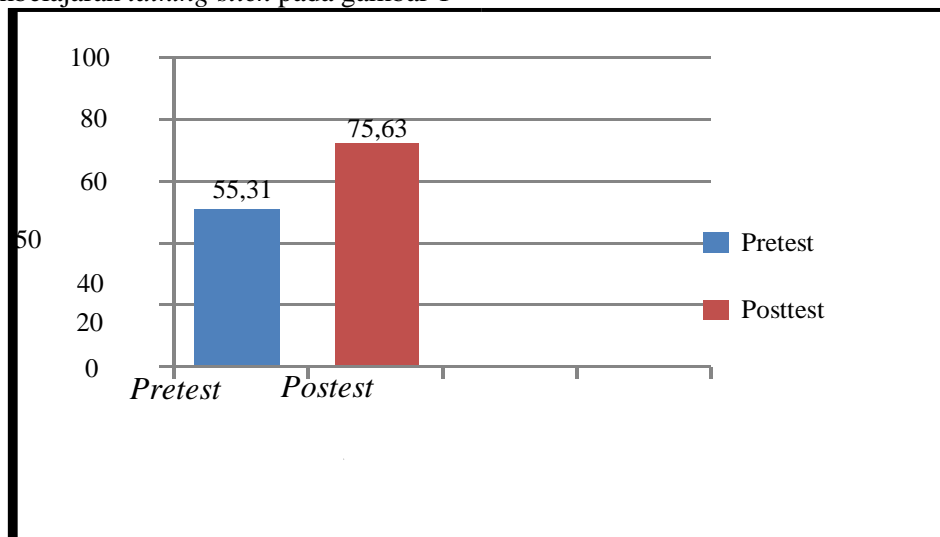
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>55</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>95</b>	

Berdasarkan tabel diatas hasil data nilai *Pretest* dan *Posttest* yang di dapatkan dari kelas II-B dapat dilihat pada table 3 bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

**Tabel 3. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest***

<b>Kegiatan</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Peningkatan</b>	<b>Kategori</b>
<i>Pretest</i>	55,31	20,32	Rendah
<i>Posttest</i>	75,63		Cukup

Berdasarkan tabel 3 dapat dibuat dalam diagram batang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada gambar 1



**Gambar 1. Diagram Peningkatan *Pretest* dan *Posttest***

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai rata-rata *Pretest* 55,31 dengan kriteria rendah dan *Posttest* 75,63 dengan kriteria cukup, setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan sebelum dilakukan pembelajaran.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal atau tidak. Adapun analisis data jika hasil uji normalitas nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.**

<b>Tes</b>	<b>Signifikan</b>	<b><math>\alpha</math> (taraf nyata)</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i>	0,15	<b>0,05</b>	Normal
<i>Posttest</i>	0,20		Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pada uji normalitas Uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan program *SPSS* versi 21, diperoleh hasil bahwa *pretest* nilai sig 0,15  $> 0,05$  dan hasil *posttest* nilai sig 0,20  $> 0,05$ . Maka dari kedua data tersebut bahwa data-data tersebut



termasuk dikategori normal, karena lebih besar nilai signifikan *pretest* dan *posttest* > dari  $\alpha$  (taraf nyata)  $\nu$  0,05.

Sedangkan Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *One Way ANOVA*. Adapun analisis data jika nilai sigifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka varian homogen sebaliknya Jika nilai sigifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka varian tidak homogen. Berikut hasil Uji Homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil uji Homogenitas**

Kelas	Signifikan	$\alpha$ (taraf nyata)	Keterangan
II-B	0,29	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas dengan program *SPSS* versi 21 pada *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil bahwa nilai signikansi  $> \alpha$  (taraf nyata) atau  $0,29 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan Ho diterima atau varian homogen.

Uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa maka dapat dilakukan dengan uji *paired t-test*, dengan kriteria dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Untuk menentukan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 db= N-2 maka db= 16-2 = 14 maka di peroleh  $t_{tabel}$  2,145. Uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan bila guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 bermain di lingkunganku sub tema 2 bermain di lingkungan rumah teman siswa kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar T.A. 2022/2023.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan bila guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 bermain di lingkunganku sub tema 2 bermain di lingkungan rumah teman siswa kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar T.A. 2022/2023.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Tes	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	2,145	8,135	$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis *paired t-test* dengan bantuan program *SPSS* versi 21 diperoleh hasil adanya pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa hal ini karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,135 > 2,145$ ) maka dapat dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Maka kesimpulannya bahwa “ adanya pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 bermain di lingkunganku sub tema 2 bermain di lingkungan rumah teman siswa kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar T.A. 2022/2023. Dengan kata lain bahwa penelitian ini dpaat dinyatakan hipotesis diterima. Sedangkan Uji N-gain dilakukan untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan atau untuk mengetahui selilish nilai *pretest* dan *Posttest*. Berikut tabel hasil uji N-gain sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil N-Gain**

Kelas	Nilai Rata-rata (Selisih)	Keterangan
II-B	0,4527	Sedang



Berdasarkan tabel diatas hasil uji N-gain dengan bantuan program SPSS versi 21 maka diperoleh hasil selisih nilai *Pretest* dan *Posttest* rata-rata 0,4527 berada pada kategori sedang sedangkan nilai yang termasuk kategori rendah kurang dari 30 atau  $0,00 < 0,30$ . Rata-rata *pretest* dan *Posttest* terletak pada kriteria  $0,30 \leq G > 0,70$  sehingga dapat disimpulkan *Pretest* dan *Posttest* memiliki perbedaan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema 2 Bermain di Lingkunganku Sub Tema 2 Bermain di Lingkungan Rumah Teman Siswa di Kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar". Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 122371 Pematang Siantar dengan menggunakan penelitian jenis eksperimen desain *one grup pretest-posttest* yang menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Pada penelitian peneliti memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan pemberian perlakuan dengan model pembelajaran *talking stick*, setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* kemudian memberikan tes akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil *pretest* rata-rata hasil belajar siswa yang berjumlah 16 siswa diperoleh 55,31 dengan nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 80 sedangkan hasil *posttest* rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 75,63 dengan nilai terendah yaitu 55 dan nilai tertinggi yaitu 95. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan membuktikan ada peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Selain itu dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang dihasilkan setelah proses pembelajaran mengalami peningkatan, terjadi peningkatan yang lebih signifikan yakni dari 55,31 meningkat menjadi 75,63. Sebelumnya pada pemberian *pretest* terdapat 8 siswa yang tidak tuntas kemudian setelah proses pembelajaran dengan pemberian *posttest* hanya 2 siswa yang tidak tuntas dan sudah termasuk dalam kategori baik dengan perbandingan peningkatan *pretest* dan *posttest* yaitu 20,32.

Hasil penelitian diatas diperoleh dengan melalui penelitian kelas, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired t- test* yaitu dengan menguji hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *talking stick* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel. hasil pengujian yang diperoleh yaitu maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena nilai  $\text{sig} 0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa " adanya pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 bermain di lingkunganku sub tema 2 bermain di lingkungan rumah teman siswa kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar T.A. 2022/2023. Hal ini menunjukkan antara *pretest* yang diuji sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* ternyata memiliki perbedaan yang signifikan yang berarti adanya keberhasilan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan diatas bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat digunakan pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini karena model pembelajaran *talking stick* siswa terlihat aktif pada proses pembelajaran, dapat menciptakan suasana kelas lebih aktif dan menyenangkan karena siswa belajar sambil bermain, dapat membangun kerjasama antar kelompok. Berdasarkan hasil uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 bermain di lingkunganku sub tema 2 bermain di lingkungan rumah teman siswa kelas II SD Negeri 122371 Pematang Siantar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil nilai dari pemberian *pretest* sebelum pembelajaran diberikan terhadap siswa diperoleh hasil dengan rata-rata 55,31 sedangkan pemberian *posttest* di akhir pembelajaran terhadap siswa diperoleh hasil dengan rata-rata 75,63, dengan perbandingan peningkatan *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 20,32. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian uji hipotesis diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $8,135 > 2,145$ , adapun besar pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil



belajar siswa 0,5 (kategori sedang) artinya model pembelajaran *talking stick* sebesar 56,5%. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima yaitu bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 bermain di lingkungan sub tema 2 bermain di lingkungan rumah teman siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 122371 Pematang Siantar sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

### REFERENSI

- Akbar, 2017. *Implementasi Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anita, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, R., & Sabri, T. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Talking Stick di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10).
- Fauhah, H., & Rosy, B. 2021. *Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321-334.
- Febrini. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmawati. 2018. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. 2016. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imas dan Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatkan Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Jamiah dan Edy. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Metode Math Magic Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas V Sd Negeri 200211 Padang Sidempuan*. *Sidempuan. AXIOM: Vol. V, No. 2, Juli*. (desember Diakses pada tanggal 10 November 2018).
- Lestari, Trianti, Ketut, Ni, Kristiantari, Rini, Mg, Ganing, Nyoman, Ni. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar IPS*. *Journal of Education Research and Evaluation*. Vol.1 (4) pp. 290-297.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martini, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 295-304.
- Nurmaulidiyah, Mutia, Dalle, Ambo, Fathimah, Syarifah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Majene*. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
- Nursaadah. Marli, Suhardi, Asran, Mastar. *Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III*.
- Oktaviani, dkk. 2019. Vol. 4 No. 1. p-ISSN: 2548-883X || e-ISSN: 2549-1288 *Keefektifan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
- Rachmawati. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rakasiwi, S. G. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Mathla'ul Anwar Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rifa'i, A. & Anni C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Rusmono. 2017. *Strategi pembelajaran dengan problem based learning itu penting untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Septimaningsih, dkk. *Pengaruh model koperati tipe talking stick terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas IV SD* vol. 4 No.3 Tahun 2020 Hal. 2548-2554
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, S. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra*. BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan, 3(2), 100-106.
- Sudjana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuakitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, Yesi. *Penerapan model model pembelajaran kooperatif tipe talking chips pada pembelajaran IPA kelas VII SMPN 1 Pariangan*.
- Utami, K. W., & Yahya, M. 2014. *Penerapan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Katong, Toroh, Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).